

NILAI PEMULIAAN PEJANTAN SAPI BRAHMAN BERDASARKAN TINGGI GUMBA DI BPTU – HPT SEMBAWA

Disajikan Oleh :

Jovial Pascal Rlt (E10012164), dibawah bimbingan :

Dr. Ir. Gushairiyanto, M.Si¹⁾ dan Ir. Iskandar, Mp²⁾

Program studi Peternakan, fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat Jamb 36361

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pemuliaan pejantan sapi Brahman berdasarkan tinggi gumba di BPTU-HPT Sembawa Sumatera Selatan dari tanggal 4 November – 18 November 2016. Materi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan tinggi gumba sapi brahman saat lahir, sapih, dan satu tahun, serta data bobot badan umur satu tahun. Jumlah ternak sapi Brahman yang digunakan sebanyak 319 ekor anak yang berasal dari 3 ekor pejantan dan 319 ekor induk dari tahun 2013 sampai 2015. Pendugaan nilai heritabilitas menggunakan metode analisis varian, sedangkan perhitungan nilai pemuliaan pejantan menggunakan metode *cumulative difference (CD)*. Hubungan antara tinggi gumba dengan bobot badan menggunakan rumus korelasi saudara tiri sebakak. Hasil penelitian ini menunjukkan tinggi gumba memiliki nilai heritabilitas (h^2) pada saat lahir (0.76) dan umur satu tahun (0.52) pada kategori tinggi, sedangkan pada umur sapih (-0.02) nilai heritabilitasnya berada diluar kisaran normal. Nilai pemuliaan berdasarkan tinggi gumba saat lahir, sapih dan satu tahun diperoleh peringkat keunggulan pertama yang terbaik masing-masing secara berurutan adalah pejantan USA (0,424), pejantan Clyton slugger (0,013), dan pejantan PM Ausi (0,358). Nilai korelasi genetik tinggi gumba dengan bobot badan pada umur satu tahun ($r = 1,002$). Nilai pemuliaan pejantan sapi Brahman di BPTU-HPT Sembawa bervariasi pada setiap umur. Pejantan PM Ausi mempunyai peringkat keunggulan terbaik, karena memiliki nilai pemuliaan tertinggi pada umur satu tahun, dan biasanya pada umur satu tahun sapi potong mulai dilakukan seleksi.

Kata kunci : Nilai Pemuliaan, Heritabilitas, Tinggi Gumba, Sapi Brahman

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing utama

²⁾ Pembimbing pendamping